

3. METODE PENCIPTAAN

DESKRIPSI KARYA

Karya yang penulis buat merupakan film pendek *live action* bergenre *psychological drama*, berjudul "Meraki Sangkal". Tema yang akan diangkat merupakan *acceptance* dimana usia target audience yang kami targetkan adalah 13 keatas. Film pendek ini akan dikerjakan dengan *aspect ratio* 16:9 dengan durasi dibawah dua puluh menit. Menceritakan tentang Gina(F,65) menjual rumahnya dengan harapan dapat melupakan mendiang anaknya, tetapi dihadapkan dengan kasus serupa saat polisi penyidik datang untuk menyanyai beberapa hal.

KONSEP KARYA

Konsep penyajian karya dalam penulisan ini adalah bagaimana manajemen waktu diterapkan dalam produksi film pendek "Meraki Sangkal". *Timeline* dan *shooting schedule* dibuat melalui beberapa langkah. Pertama, *script* dibaca dan dipahami secara menyeluruh untuk mengidentifikasi semua elemen penting seperti lokasi, karakter, properti, kostum, dan waktu dalam hari. Selanjutnya, *script* di-*breakdown* menjadi *breakdown sheet* yang merinci semua elemen ini untuk setiap adegan. Setelah itu *timeline* produksi disusun, meliputi tahap pra produksi (*casting, scouting lokasi, rehearsal*), produksi dan paska produksi (*editing, sound design, color grading*). Akhirnya, *shooting schedule* dibuat berdasarkan *breakdown sheet*, mencakup hari dan tanggal, lokasi, adegan, serta kru dan aktor yang terlibat. Jadwal ini disusun untuk mengoptimalkan efisiensi waktu dan biaya, serta harus fleksibel untuk revisi sesuai kebutuhan selama produksi.

TAHAPAN KERJA

Pada tahapan pra produksi, penulis mengawali karya dengan merumuskan ide atau gagasan yang muncul dari pengalaman pribadi, khususnya dalam konteks manajemen waktu. Penulis tertarik untuk mengeksplorasi betapa efektifnya penerapan manajemen waktu yang baik dalam meningkatkan produktivitas di lingkup pekerjaan. Kesadaran akan pentingnya kemampuan mengatur waktu untuk

mencapai tingkat profesional yang optimal menjadi motivasi utama penulis dalam melakukan evaluasi mendalam terhadap sistem dan metode kerja yang telah diterapkan. Observasi terhadap topik dilakukan melalui metode riset yang meliputi studi literatur, memungkinkan penulis untuk memahami teori dan konsep yang mendasari manajemen waktu, serta menyusun kerangka kerja yang kokoh berdasarkan landasan pengetahuan yang ada. Dalam studi pustaka, penulis merujuk pada literatur berupa buku dan jurnal yang membahas tentang manajemen waktu dan produksi. Eksperimen bentuk dan teknis dilakukan dengan menerapkan *scheduling* sesuai panduan para ahli terhadap produksi film pendek "Meraki Sangkal".

Pada tahap produksi, pengaturan jadwal yang telah direncanakan oleh penulis pada tahap pra produksi telah diterapkan dengan cermat oleh tim produksi. Dengan jadwal yang telah disusun secara matang, penulis dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul selama proses produksi, termasuk kemacetan lalu lintas yang dapat menyebabkan keterlambatan kedatangan kru dan peralatan. Selain itu, penggunaan jadwal yang efisien memungkinkan optimalisasi penggunaan sumber daya dan penentuan prioritas yang tepat, yang pada akhirnya dapat menghasilkan *output* yang maksimal. Sedangkan pada tahapan paska produksi, penulis memastikan semuanya sesuai seperti *timeline* produksi yang sudah diberikan dan disepakati di awal.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA